

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “ Pembiasaan Tadarus Al- Qur’an Dalam Meningkatkan Karakter Religius Pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cirebon” maka dapat disimpulkan :

1. Proses meningkatkan karakter religius siswa melalui pembiasaan Tadarus Al-Qur’an yaitu dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai di jam 06:45 sampai 07:00 yang mana prosesnya ada salah satu guru yang sudah dibuatkan jadwal untuk memimpin bacaan Al-Qur’an seluruh siswa, lalu guru yang mengajar di jam pertama sudah berada didalam kelas sebelum pembiasaan tadarus Al- Qur’an dimulai guna membimbing dan mengawasi siswa serta memberi intruksi untuk mengambil, membuka, dan membaca Al- Qur’an, selanjutnya bersama-sama melaksanakan kegiatan pembiasaan tadarus Al- Qur’an sebelum pembelajaran dimulai.
2. Karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cirebon memiliki beberapa tingkatan, ada siswa yang tingkat religiusnya sudah sangat baik dan ada juga siswa yang tingkat religiusnya baik, siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cirebon sudah pasti beragama islam, yang mana sudah jelas pasti memiliki karakter religius yang melekat dalam diri siswa tersebut, tetapi dari latar belakang keluarga dan sekolah sebelumnya dapat mempengaruhi bagaimana siswa tersebut berkarakter, oleh karena itu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cirebon berusaha meningkatkan karakter religius pada siswa melalui pembiasaan tadarus Al- Qur’an dan juga menerapkan beberapa kegiatan pembiasaan religius lainnya guna mendukung kegiatan pembiasaan tadarus Al- Qur’an dalam meningkatkan karakter religius siswa.

3. Faktor pendukung dalam kegiatan pembiasaan tadarus Al- Qur'an yaitu : Kesepakatan orangtua siswa dengan pihak sekolah atau guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cirebon, Keinginan dari siswa, Bimbingan dari orangtua siswa Sarana dan Prasarana, dan Kedisiplinan guru.

Faktor penghambat dalam kegiatan pembiasaan tadarus Al- Qur'an yaitu : Kurangnya disiplin siswa, Kurangnya pemantauan siswa, dan Kurangnya alokasi waktu .

## **B. Saran**

1. Bagi Siswa

Hendaknya lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar disekolah, dan bersungguh-sungguh dalam meningkatkan karakter yang akan melekat pada diri siswa terutama karakter religius. Bagi siswa yang sudah memiliki karakter religius yang sangat baik tetap pertahankan dan terus konsisten dengan karakter religius yang sudah tertanam dalam diri siswa. Mengingat karakter religius itu sangat penting ditanamkan di diri siswa maka dari itu harus terus berusaha konsisten dengan pembiasaan-pembiasaan yang positif. Siswa harus memiliki karakter yang baik terutama karakter religius yang kelak akan diterapkan di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat.

2. Bagi guru

Agar selalu hadir tepat waktu dalam setiap pertemuan sehingga siswa dapat terkontrol dan mendapat bimbingan yang lebih efektif, serta siswa dapat mencontoh dari guru dengan keteladanan yang baik dalam hal kedisiplinan maupun perilaku yang positif.

3. Bagi lembaga

Agar meningkatkan kemampuan pengelolaan program dengan melakukan kordinasi yang lebih intensif dan mengadakan sistem evaluasi secara berkala sehingga dapat menjadi wadah bagi semua pihak dalam meningkatkan efektivitas program dan memperbaiki

kekurangan sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai lebih maksimal.

4. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian yang akan datang sebagai bahan referensi atau dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan karakter religius siswa.

